

Eksistensi Lembaga Keuangan Mikro dan Implikasinya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada LKM Citra Abadi Desa Sidojukung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik)

Hendro Rumpoko HS ⁽¹⁾

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi; Universitas Yos Soedarso;
mushroompoko@gmail.com

Imam Darory ⁽²⁾

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi; Universitas Yos Soedarso

ABSTRACT

Existence is existence, the existence of microfinance institutions in rural areas clearly has a role and implications for society. Especially in terms of socio-economic community. The existence of financial institutions, especially the banking sector, occupies a very strategic position in bridging the needs for working capital and investment in the real sector and ownership of funds. It is clear that the existence of microfinance institutions in rural areas has a very important role as a provider of services and financing.

The formulation of the problem in this study is how the existence of microfinance institutions and their implications for the socio-economic community, whether there are differences in people's income before and after the existence of microfinance institutions, what is the view of Islamic economics regarding the existence of microfinance institutions and their implications for the socio-economic community. This research is classified into field research, the primary data is obtained from interviews while the secondary data is from documentation. In this study researchers used qualitative methods.

The purpose of this study is to identify and explain the existence of microfinance institutions and their implications for the socio-economic community, and to find out how Islamic economics views the existence of microfinance institutions.

Keywords: *Micro; Field Research; Finance; Existence.*

ABSTRAK

Eksistensi adalah eksistensi, keberadaan lembaga keuangan mikro di pedesaan jelas memiliki peran dan implikasi bagi masyarakat. Terutama dari segi sosial ekonomi masyarakat. Keberadaan lembaga keuangan khususnya sektor perbankan menempati posisi yang sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dan kepemilikan dana. Keberadaan lembaga keuangan mikro di pedesaan memiliki peran yang sangat penting sebagai penyedia jasa dan pembiayaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keberadaan lembaga keuangan mikro dan implikasinya terhadap sosial ekonomi masyarakat, apakah ada perbedaan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya lembaga keuangan mikro, bagaimana pandangan ekonomi Islam mengenai keberadaan lembaga keuangan mikro dan implikasinya terhadap sosial ekonomi masyarakat. Penelitian ini tergolong penelitian lapangan, data primer diperoleh dari wawancara sedangkan data sekunder dari dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan keberadaan lembaga keuangan mikro dan implikasinya terhadap sosial ekonomi masyarakat, serta untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap keberadaan lembaga keuangan mikro.

Kata Kunci: Mikro; Penelitian Lapangan; Keuangan; Adanya.

Latar Belakang

Sebagai kerangka awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahamanan terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, di samping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan di bahas.

Adapun judul skripsi ini adalah: "Eksistensi Lembaga Keuangan Mikro dan Implikasinya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Lembaga Keuangan Mikro Tunas Mulya Cemerlang di Desa Sidojukung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik)" adapun uraiannya, yaitu:

1. Eksistensi lembaga keuangan mikro adalah keberadaan suatu lembaga atau badan yang kegiatannya di bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat yang berpendapatan rendah.
2. Implikasi Sosial ekonomi, merupakan suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian lainnya. Yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, antara lain sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan dan lain-lain.
3. Persepektif Ekonomi Islam, adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis yang menjadi dasar definisi tersendiri untuk mendapatkan suatu gambaran dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara Islami.

Berdasarkan penjelasan judul di atas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah bagaimana eksistensi lembaga keuangan mikro dan implikasinya terhadap sosial ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam (studi pada lembaga keuangan mikro tunas mulya cemerlang desa Sidojukung kecamatan Menganti kabupaten Gresik). Dengan adanya penjelasan tersebut diharapkan dapat membantu para pembaca untuk memahami makna dan arti dari penelitian skripsi ini dan dapat menjadi rujukan ataupun referensi untuk penelitian selanjutnya dan apabila ada kekurangan dalam penjelasan makna dari penelitian skripsi ini, pembaca diharapkan untuk memberikan saran untuk penelitian skripsi ini, agar kemudian dapat diperbaiki.

Keberadaan suatu lembaga dipedesaan terasa makin penting sejalan dengan meningkatnya berbagai kebutuhan dan pelayanan akan jasa-jasa lembaga keuangan bagi masyarakat pedesaan. Lembaga ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani yang menjadi anggotanya melalui simpan pinjam, lembaga keuangan tersebut secara langsung atau tidak langsung cepat atau lambat akan memberikan implikasi bagi masyarakat setempat khususnya bagi para petani dan pengusaha kecil di desa Sidojukung dimana lembaga keuangan mikro dilaksanakan.

Eksistensi lembaga keuangan sendiri khususnya sektor perbankan menempati posisi sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dan pemilikan dana. Dengan demikian fungsi utama sektor perbankan dalam infrastruktur kebijakan makro ekonomi memang diarahkan dalam konteks menjadikan uang untuk meningkatkan nilai tambah. Kegiatan usaha lembaga keuangan dapat berupa menghimpun dana dengan menawarkan berbagai skema, menyalurkan dana dengan berbagai skema atau menyalurkan kegiatan menghimpun dana sekaligus, dimana kegiatan usaha lembaga keuangan diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa. Sesuai dengan sistem keuangan yang ada, maka dalam operasionalnya lembaga keuangan dapat berbentuk lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah.

Adapun perkembangan lembaga keuangan terutama lembaga keuangan mikro terus mengalami kemajuan, pada awal berdirinya lembaga keuangan mikro tunas mulya cemerlang pada tahun 2013, hingga saat ini, masyarakat yang bergabung dan menjadi anggota lembaga keuangan

mikro berjumlah 200 orang yang aktif, mereka tidak hanya dari golongan yang bermata pencaharian sebagai petani tetapi juga dari berbagai jenis pekerjaan.

Tabel 1
Jumlah Keanggotaan Lembaga Keuangan Mikro Tunas Mulya Cemerlang

No.	Status keanggotaan	Jumlah
1.	Anggota aktif	200
2.	Anggota tidak aktif	123
	Jumlah total	323

Sumber : Arsip lembaga keuangan mikro tunas mulya cemerlang 2017

Tabel di atas menunjukkan jumlah keanggotaan sejak tahun 2013 hingga 2017 mengalami perubahan, yaitu adanya anggota yang keluar masuk menjadi anggota yang aktif dan tidak aktif. Selain itu juga mereka yang menjadi anggota lembaga keuangan mikro terdiri dari berbagai suku dan matapencaharian yang berbeda-beda, Hal dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 2
Jenis mata pencaharian masyarakat Sidojungkung

No.	Jenispekerjaan	Jumlah
1.	Petani	4500 orang
2.	Pedagang	125 orang
3.	PNS	70 orang
4.	Tukang	50 orang
5.	Guru	48 orang
6.	Bidan/ mantra	6 orang
7.	Perawat	2 orang
8.	TNI/POLRI	4 orang
9.	Angkutan(supir)	20 orang
10.	Buruh	300 orang
11.	Pensiunan	8 orang
12.	Jasapersewaan	-
13.	Swasta	50 orang

Sumber: Profil desa Sidojungkung

Dari tabel di atas dapat dilihat sumber mata pencaharian petani menduduki tingkat yang paling tinggi dibandingkan dengan pekerjaan lainnya, ini artinya minimnya sumber daya manusia dengan tingkat pendidikan yang rendah mengakibatkan masyarakat desa Sidojungkung lebih banyak bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu juga faktor tanah yang subur menentukan masyarakat lebih memilih bertani sehingga mayoritas masyarakat disana berprofesi sebagai petani.

Sebelum adanya lembaga keuangan mikro di desa Sidojungkung masyarakat masih sangat sulit mencari kebutuhan dana untuk menambah modal usahanya, pertumbuhan ekonomi desa relatif kecil, pola pinjaman masyarakat miskin tidak ada, lapangan kerja terbatas dan minim, teknologi untuk usaha rendah dan peredaran uang juga kecil.

Keberadaan lembaga keuangan mikro dalam bentuk koperasi simpan pinjam ini diharapkan dapat memberikan implikasi pada penyerapan tenaga kerja, munculnya beragam usaha kecil dari berbagai sektor, naiknya peredaran jumlah uang di pedesaan, dan terbantunya masyarakat miskin.

Berdasarkan latar belakang tersebut terlihat jelas bahwa lembaga keuangan mikro mempunyai peluang besar untuk meningkatkan usaha pendapatan masyarakat yang bermatapencaharian sebagai pedagang, petani, dan lain-lain. Sehingga usaha mikro dapat berkembang pesat dalam usahanya dan orang yang membutuhkan modal dapat terbantu dengan adanya lembaga keuangan mikro tersebut. Dari penjelasan diatas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Eksistensi Lembaga Keuangan Mikro dan Implikasinya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Lembaga Keuangan Mikro Tunas Mulya Cemerlang Desa Sidojukung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik)”.

Lembaga keuangan mikro tunas mulya cemerlang merupakan salah satu lembaga keuangan nonbank yang berada di desa Sidojukung yang mempunyai peran sebagai penyedia modal dan pembiayaan ataupun peminjaman modal yang digunakan untuk usaha-usaha yang berskala mikro dalam meningkatkan usahanya. Dalam hal ini, lembaga keuangan mikro tunas mulya cemerlang dengan para petani dan pedagang atau masyarakat lainnya melakukan kerja sama atau kemitraan untuk saling menguntungkan, membantu dan sebagainya.⁶ Dalam Islam kerjasama atau kemitraan harus dilakukan dengan baik dan tidak melakukan tindakan diluar syariat Islam dalam melakukan kerjasama atau kemitraan.

Kemitraan atau kerjasama merupakan salah satu cara bentuk bermuamalah dalam kehidupan sehari-hari. Kerjasama sendiri merupakan watak masyarakat Islami yang sangat bertentangan dengan kompetisi bebas dari sistem masyarakat kapitalis dan kreditoran model masyarakat sosialis. Nilai kerjasama sosial ini harus tercermin dalam segala tingkat aktifitas ekonomi, baik produksi atau distribusi barang maupun jasa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana eksistensi lembaga keuangan mikro dan implikasinya terhadap social ekonomi masyarakat desa Sidojukung?
2. Bagaimana eksistensi lembaga keuangan mikro dan implikasinya terhadap social ekonomi masyarakat Sidojukung dalam perspektif ekonomi Islam?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana eksistensi lembaga keuangan mikro dan implikasinya terhadap social ekonomi masyarakat desa Sidojukung.
2. Untuk mendiskripsikan bagaimana eksistensi lembaga keuangan mikro dan implikasinya terhadap social ekonomi masyarakat desa Sidojukung dalam pandangan ekonomi Islam.

Manfaat Penelitian

A. Manfaat teoritis

1. Dapat memberikan kontribusi pemikiran konseptual yang bermanfaat bagi pengembangan ekonomi secara umum dan ilmu ekonomi Syari'ah pada khususnya.
2. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai eksistensi lembaga keuangan mikro dan implikasinya terhadap sosial ekonomi masyarakat.

B. Manfaat praktis

1. Memberikan informasi yang faktual berkaitan tentang lembaga keuangan mikro dan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak-pihak yang berkaitan.

2. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan rujuk anda menambah literature dan referensi bagi para peneliti selanjutnya.

Metode

1. Jenis dan sifat penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Dimana objek untuk melakukan penelitian ini adalah ketua lembaga keuangan mikro dan anggota lembaga keuangan mikro. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*) yaitu dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dan memiliki relevansi dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran teoritis. Berdasarkan sifat, penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yaitu menggambarkan secara sifat-sifat suatu individu, gejala, keadaan dan situasi kelompok tertentu.

2. Sumber Data

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli dari lapangan atau lokasi penelitian yang memberikan informasi langsung.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer yang bersumber dari wawancara, ketua lembaga keuangan mikro tunas mulya cemerlang, dan anggotanya.

- b. Data Sekunder

Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, dokumen, kitab harian notula rapat pekumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.¹¹ Data sekunder yang diperoleh peneliti dari Al-Qur'an, Al-Hadits, Buku-buku, jurnal, artikel, majalah dan internet yang mempunyai relevansi dan data-data Internal lembaga keuangan mikro tunas mulya cemerlang, dan hasil penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data penelitian, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

- a. Observasi

Observasi ialah pengamatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (*reabilitas*) kebenarannya. Observasi yang penulis lakukan yaitu dengan melihat eksistensi lembaga keuangan mikro tunas mulya cemerlang dan implikasinya terhadap sosial ekonomi masyarakat.

- b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan muka dengan objek (orang) yang di wawancara. Dapat dipandang sebagai metode pengumpul data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatapan muka antara pencari informasi yang bersifat mengklasifikasi data yang mengenai eksistensi lembaga keuangan mikro dan implikasinya terhadap sosial ekonomi masyarakat. Instrumen yang digunakan dapat berpedoman wawancara. Pada praktiknya penulis menyiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan secara langsung pada ketua lembaga keuangan mikro dan anggotanya.

- c. Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan foto, dan dapat juga berbentuk file di server, dan *flashdisk*

serta data yang tersimpan di *website*. Data ini bersifat terbatas pada ruang dan waktu. Data-data diperoleh dari ketua lembaga keuangan mikro tunas mulya cemerlang dan anggotanya.

4. Pengolahan Data

Data-data yang terkumpul kemudian diolah, pengolahan data adalah menimbang, mengatur dan mengklarifikasikan. Menimbang dan menyaring data adalah benar-benar memilih secara hati-hati dan relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang tengah diteliti. Mengatur dan mengklarifikasikan yaitu menggolongkan, menyusun menurut aturan tertentu. Pada umumnya pengolahan data dilakukan dengan cara:

- a. Pemeriksaan data (*editing*), yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, benar dan sesuai atau relevan dengan masalah.
- b. Sistematis data (*systematizing*), yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah.

5. Teknik Analisis Data

Setelah kelanjutan dari pada kegiatan pengumpulan data yang telah didapat tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Kualitatif adalah metode *positivistic* yang berlandaskan pada *filosofat positivisme*. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Untuk mengelola data diperoleh agar peneliti ini dapat terarah dengan baik, maka penulis menggunakan uji t berpasangan (Paired Sample t Test) digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Paired sampel t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang berpasangan atau berhubungan. Uji paired sampel t test merupakan bagian dari statistik parametrik, oleh karena itu sebagaimana aturan dalam statistik parametrik data penelitian haruslah berdistribusi normal. Untuk mengetahui data yang akan kita uji paired sample t test tersebut normal atau tidak, tentunya kita perlu melakukan uji normalitas terlebih dahulu.

a. Uji normalitas data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Dalam analisis menggunakan SPSS untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorof smirnov*. Caranya adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian yaitu:

Hipotesis Nol (H_0) : data berdistribusi secara normal

Hipotesis Alternatif : data tidak berdistribusi secara normal

1. Uji ini digunakan untuk membandingkan mean dari suatu sampel yang berpasangan (paired). Sampel berpasangan adalah sebuah kelompok sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan pengukuran yang berbeda. Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya akan dilakukan uji beda t test dengan sampel berhubungan. Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh. Sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh.

Hasil dan Pembahasan

A. Gambaran Umum

1. Sejarah singkat Desa Sidojangkung

Desa Sidojangkung terletak di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik Provinsi Lampung. Desa Sidojangkung adalah salah satu bagian dari wilayah Kecamatan Menganti yang terdiri

dari 16 desa. Desa Sidojukung adalah Desa transmigrasi pada tahun 1959 yang datang dari berbagai wilayah. Pemegang jabatan kepala desa pertama adalah Supadi. Dengan semakin banyaknya jumlah penduduk dari tahun ke tahun dengan mata pencaharian yang berdominan adalah pertanian maka dari itu diajukan usulan pengerasan jalan Desa Sidojukung untuk anggaran tahun 2015.

Dalam menjalankan dan menunjang pelaksanaan pemerintahannya, Desa Sidojukung di dukung oleh struktur organisasi dimana struktur ini merupakan hal yang penting untuk sebuah organisasi. Hal ini dikarenakan struktur merupakan landasan atau dasar kerja, aturan dan gambaran nyata tentang pembagian tugas dan pekerjaan sehingga terciptalah kerjasama yang teratur dan sistematis. Di bawah ini ialah struktur susunan pemerintahan desa Sidojukung sebagai berikut:

Tabel 3.1
Struktur Pemerintahan Desa Sidojukung

No.	Jabatan	Nama
1.	Kepala Desa	Haroni
2.	Sekretaris	Nurul hidayati
3.	Kaur Keuassngan	A Nurdin
4.	Kaur Pemerintahan	Taris sutendi
5.	Kaur Perencanaan	Asep hermawan
6.	Kaur Kesra	Wahyono
7.	Kaur Umum	Paimin

Sumber : Profil Desa Sidojukung

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, maka Desa Sidojukung ini yang berkecamatan Menganti memiliki visi yaitu "Kebersamaan Dalam Membangun Demi Desa Sidojukung yang Lebih Maju, damai, aman dan sejahtera". Sedangkan misi dari desa Sidojukung adalah sebagai berikut:

- a. Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa yang ada.
- b. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif.
- c. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa dalam mewujudkan Desa Sidojukung yang aman, tentram dan damai. Membangun Prasarana Transportasi yang berkelanjutan.

B. Analisis Data

1. Eksistensi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Dan Implikasinya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat

Keberadaan Lembaga Keuangan Mikro di Desa Sidojukung muncul sejak tahun 2013, keberadaan Lembaga Keuangan Mikro di Desa Sidojukung ditujukan untuk memenuhi kebutuhan modal dan kebutuhan pelayanan keuangan lain, dalam hal peningkatan pendapatan masyarakat, terutama masyarakat miskin atau masyarakat berpenghasilan rendah. Sedangkan peran Lembaga Keuangan Mikro sebagai perantara keuangan sangatlah penting. Banyak penelitian menunjukkan bahwa Lembaga Keuangan Mikro berhasil menjalankan perannya sebagai lembaga keuangan yang sehat yang melayani orang-orang miskin dan para masyarakat yang membutuhkan.

Lembaga Keuangan Mikro di desa Sidojukung telah memberikan permodalan kepada masyarakat Sidojukung, dan perkembangannya cukup signifikan dalam artian positif,

seperti meningkatkan pendapatan yang didapat oleh beberapa anggota yang dijadikan sampel dalam penulisan skripsi ini.

Pada dasarnya setiap usaha yang berada di kawasan pedesaan sama, yaitu keterbatasan modal yang dimiliki pengusahanya serta keterbatasan sumber-sumber modal usaha, lemahnya sumber daya yang tersedia dilingkungan usaha mikro, dan kurangnya pembinaan pada usaha mikro.

Lembaga Keuangan Mikro di desa Sidojungkung ini dikelola untuk masyarakat yang membutuhkan modal dan melakukan simpan pinjam, sehingga dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya, salah satunya dengan memberikan pembiayaan terhadap anggotanya dengan syarat yang telah ditentukan pada Lembaga Keuangan Mikro.

Berdasarkan teori FS Chpan sosial ekonomi dapat diartikan sebagai posisi yang ditempati individu atau keluarga yang berkenaan dengan ukuran rata-rata yang umum tentang pendapatan dalam kaitannya dengan kesejahteraan, hal ini sesuai dengan peningkatan pendapatan para anggota sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan dari Lembaga Keuangan Mikro, yang telah di uji oleh penulis terlebih dahulu dengan menggunakan uji paired sampel t test.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keberadaan Lembaga Keuangan Mikro Tunas Mulya Cemerlang di Desa Sidojungkung memberikan implikasi terhadap pendapatan masyarakat sesudah melakukan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Mikro. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata pendapatan sebelum melakukan pembiayaan sebesar Rp 710.074,63,00 dan sesudah melakukan pembiayaan sebesar Rp 1.626.686,57,00 yang artinya terdapat selisih tingkat pendapatan antara sebelum dan sesudah adanya Lembaga Keuangan Mikro Tunas Mulya Cemerlang.

Selain memberikan implikasi pada peningkatan pendapatan masyarakat yang menjadi anggotanya, lembaga keuangan tersebut memberikan kepercayaan terhadap anggotanya untuk melakukan simpan dan pinjam pada lembaga keuangan tersebut yang dapat membantu keuangan anggotanya saat dibutuhkan di masa yang akan datang, para anggota dapat menyimpan sebagian uang yang dimilikinya dan sewaktu-waktu mereka dapat mengambilnya untuk keperluan pribadinya.

2. Pandangan Ekonomi Islam Pada Eksistensi Lembaga Keuangan Mikro dan Implikasinya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat

Lembaga Keuangan Mikro adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, yang kegiatannya menghimpun dana dan menyalurkan dana atau kedua-duanya. Dalam Islam lembaga keuangan yang di anjurkan yaitu lembaga keuangan syari'ah, setelah penulis melakukan penelitian pada Lembaga Keuangan Mikro Tunas Mulya Cemerlang, dapat diketahui bahwa dalam menjalankan perannya di desa, Lembaga Keuangan Mikro ini belum menerapkan sistem bagi hasil seperti yang telah ditentukan dalam agama Islam, lembaga ini masih menerapkan sistem bunga untuk mendapatkan keuntungan dari nasabah-nasabahnya, dan menurut banyak ulama bahwasanya bunga itu bersifat haram dan tidak boleh dilakukan. Lembaga Keuangan Mikro tunas mulya cemerlang yang ada di desa Sidojungkung, mereka telah menetapkan jumlah pinjaman beserta angsuran yang akan dibayarkan kemudian oleh sipeminjamnya, hal ini jelas bahwa dalam penentuan besarnya jumlah yang akan dibayarkan termasuk riba, tetapi dalam segi lain Lembaga Keuangan Mikro sangat membantu para masyarakat yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya. Karena setelah adanya pembiayaan dari Lembaga Keuangan Mikro tersebut, pendapatan masyarakat meningkat dari sebelum mendapatkan pembiayaan.

Secara ekonomi dampak negatif dari riba adalah dampak inflatoir yang diakibatkan oleh bunga sebagai biaya uang. Hal tersebut disebabkan karena salah satu elemen dari penentuan harga

adalah suku bunga. Semakin tinggi suku bunga, semakin tinggi juga harga yang akan ditetapkan pada suatu barang. Dampak lainnya adalah bahwa hutang, dengan rendahnya tingkat penerimaan peminjam dan tingginya biaya bunga, akan menjadikan peminjam tidak pernah keluar dari ketergantungan, terlebih lagi bila bunga atas hutang tersebut dibungakan. Sedangkan dari segi sosial masyarakat, riba merupakan pendapatan yang didapat secara tidak adil. Para pengambil riba menggunakan uangnya untuk memerintahkan orang lain agar berusaha dan mengembalikan misalnya, dua puluh lima persen lebih tinggi dari jumlah yang dipinjamkannya.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Eksistensi Lembaga Keuangan Mikro dan Implikasinya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

1. Lembaga Keuangan Mikro Tunas Mulya Cemerlang Desa Sidojungkung memberikan implikasi terhadap sosial ekonomi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang bergabung menjadi anggotanya. Dengan adanya produk simpan pinjam yang ditawarkan oleh lembaga keuangan mikro, membantu masyarakat dalam menambah modal, dari modal tersebut masyarakat dapat mengembangkan usahanya, dapat dilihat dari hasil sesudah adanya pembiayaan dari lembaga keuangan mikro, pendapatan para pedagang meningkat dari sebelumnya. Hal ini jelas menggambarkan bahwa lembaga keuangan mikro di desa Sidojungkung memberikan pengaruh yang baik terhadap pendapatan masyarakat.
2. Terdapat perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan pada lembaga keuangan mikro tunas mulya cemerlang. Mean menunjukkan nilai rata-rata sebesar (-552611,940), sedangkan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya berarti terdapat perubahan signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan pada lembaga keuangan mikro tunas mulya cemerlang.

Daftar Pustaka

- Abdul Kadir Muhammad, *Hukum Dan Penelitian*. Bandung: Cipta Aditya Bakti, 2004.
- Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ahmad Ihfan Sholihin, *Buku Pintar Bank Syari'ah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Ahmad Rodoni. *Lembaga Keuangan dan Pembiayaan*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2007.
- Airlangga, I. B., & Mardiana, U. (2020). PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNIYOS. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(3), 70-77.
- Alamsyah, E. B. (2020). Smart Power Dalam Pemasaran Relasional. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(1), 10-18.
- Alamsyah, E. B., & Arinsa, Y. C. (2021). PENGARUH INFLASI TERHADAP KESTABILAN DAN EKSTENSITASI USAHA EKONOMI MIKRO. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(1), 53-74.
- Alamsyah, E. B., & Rochmatulaili, E. (2019). PELUANG BISNIS KATERING PADA WISATA RELIGI WALI 5. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 1(2), 10-14.
- Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Balai Pustaka, 2008.
- Basrowi dan Siti Juariyah, "Analisis kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur". *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 7 No. 1, 2010.

- Budiyanto, A. P. S., & Rusdiyanto, W. H. (2021). The Capital Adequacy Ratio And The Loan To Deposit Ratio Influence On The Price Of Banking Companies: Evidence From Indonesia. *Multicultural Education*, 7(6).
- Budiyanto, E., & Indriyani, N. D. (2020). Analisis Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Produk Pada Toko Roti di Surabaya. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(3), 56-62.
- Darmanto, E. B. (2019). ANALISIS PENGARUH CADANGAN DEvisa DAN REMITANSI TKI TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH. *Makro: Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 1-15.
- Darmanto, E. B., & Sari, A. K. K. (2020). Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Kewirausahaan UMKM Food Court Pasar Rame Wiyung. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(3), 34-42.
- Darmanto, E. B., Handoyo, R. D., & Wibowo, W. (2021). The impact of Asean-China Free Trade Area (ACFTA) agreement on Indonesia's major plantation export commodities. *Business: Theory and Practice*, 22(1), 91-97.
- Darmanto, E. B., Pratiwi, Y. S., & Nugroho, H. S. W. (2020). Location quotient analysis of agricultural sector and subsector in East Java 2010-2017 (A reference for law and policy on economics, nutrition and public health). *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, 14(1), 234-238.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-4*, Jakarta:
- Dini Puspita, Suparti, Yuciana Wilandari, *Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal Dan Fuzzy K-Nearest Neighbor (Studi Kasus Kabupaten Temanggung, 2013) Jurnal Gaussian*, Vol. 3 No. 4 2014.
- Ditulis Oleh Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Ekonomi Islam. Yogyakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Faturochman, Agus Dwiyanto, *Validitas Dan Reabilitas Pengukuran Keluarga Sejahtera*, 1998.
- Frianto Pandia, Elly Santi Omposungu, Dan Ahcmad Abror, *Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2005.
- Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta, 2008.
- Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'Ah*. Bandung: Kencana, 2011.
- Ike Kusdyah Rachmawati, Profil Dan Karakteristik LKM di Kota Bata Jawa Timur (Studi Pada LKM Berbasis Usaha Mikro Perempuan). *Jurnal JIBEKA*, vol. 10 nomor 1, 2016.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Universitas Diponegoro Semarang, 2006.
- Iradawati, S. N. (2019). PENGARUH LOKASI, FASILITAS GEDUNG DAN SERVICE QUALITY TERHADAP LOYALITAS TENANT PADA PT. WAHANA OPTIMA PERMAI SURABAYA. *JURNAL EKSEKUTIF*, 16(2), 355-378.
- Iradawati, S. N., & Romadhana, W. N. D. (2020). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, TERHADAP KEPUTUSAN MENGINAP (Studi Pada Tamu Hotel Hasanah Jaya di Surabaya). *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(1), 42-47.
- Iradawaty, S. N., & Airlangga, I. B. (2021). Brand Equity, Brand Image Terhadap Customer Value Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(3).
- Jamianto, J. (2019). Pelatihan Self Efficacy Dan Dampaknya Terhadap N-ACH Pada Atlit Di Unit Kegiatan Mahasiswa Silat Perisai Diri. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 1(1), 7-11.
- Juliansyah, Noor, *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni. 1980.71
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

- Ketut Rindjin, *Pengantar Perbankan Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 1981.
- Kushartono, K. (2019). STRATEGI HARGA DALAM PERSAINGAN PENJUALAN PADA HOME INDUSTRY KERUPUK IKAN BALQI FOOD PACIRAN LAMONGAN. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 4(3), 1061-1068.
- Kushartono, K., & Kusuma, J. A. A. (2020). Pengaruh Promosi dan Tempat Penjualan Terhadap Loyalitas Pelanggan D-Flash Cellular Sidoarjo. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(2), 73-79.
- Lincoln Arsyad, *Lembaga Keuangan Mikro*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2008.
- M. Syafi'i Antoni, Msc, Riba Dalam Perspektif Agama Islam Dan Sejarah. www.tazkia.com.
- Ma'had tahfidhyanbu'ul qur'an Quddus, Q.S Al-Maidah ayat 2, Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah.
- Mahyu Danil, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Bireuen*. *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV no. 7.
- Moh. Khasan, *Zakat Dan Sistem Sosial-Ekonomi Dalam Islam*. Dimas Vol. 11 No. 2. 2011.
- Muhammad Tho'in, *Larangan Riba Dalam Teks Dan Konteks (Studi Atas Hadits Riwayat Muslim Tentang Pelaknatan Riba)*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 2 No. 2, 2016.
- Muhammad Zunaidi, *Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Tradisional Pasca Relokasi Dan Pembangunan Pasar Modern*. (Jurnal Sosiologi Islam, Vol. 3 No. 1 2011).
- Munifa, *Analisis Tingkat Pendapatan Masyarakat Sekitar PTPN XI Pabrik Gula Padjarakan Kecamatan Padjarakan Kabupaten Probolinggo*. (Skripsi Universitas Jember, 2013).
- Nurul Huda Dkk, *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Prabowo, B., Rochmatulaili, E., Alamsyah, E. B., & Iradawaty, S. N. (2021). CORPORATE LIQUIDITY IS INFLUENCED BY THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE: EVIDENCE FROM INDONESIA. *NVEO-NATURAL VOLATILES & ESSENTIAL OILS Journal* NVEO, 9786-9797.
- Prasetyo, D. W., & Alamsyah, E. B. (2020). ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA RUMAH MAKAN MBOK SEMAH MEGALUH "JOMBANG". *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(3), 17-24.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:
- Rochmatulaili, E., Suyanto, S., & Rahman, M. A. (2021). PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KEWIRAUSAHAAN UMKM FOOD COURT. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(1), 75-98.
- Rumpoko, H., & Larasati, K. P. (2020). Hubungan Brand Equity Terhadap Keputusan Membeli Produk Pada Mahasiswa Universitas Yos Soedarso (Uniyos). *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(1), 48-54.
- Rumpoko, H., & Sidik, A. R. (2019). Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Komitmen Karyawan Pada PT. Insan Krida Utama. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 1(1), 29-33.
- S. Nasution, *Metode Research, Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi (Teori Pengantar) Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Suryandi Effendi, *Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Rahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi*. (Skripsi Program Sarjana Ilmu Sosial Islam Univeritas Islam Negeri Syarif Hidayatullah). Jakarta, 2008.
- Sutrisno, S., & Sari, D. A. (2020). Analisis Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda Dalam Mewujudkan Wirausahawan Mandiri dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Anggota Koperasi Tani dan Nelayan Al Kautsar Gresik. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(3), 43-55.

- Sutrisno, S., Jamianto, J., & Andreanto, B. (2021). Strategi Pemasaran Toko Pakaian Muslim Pasar Tradisional Menghadapi Toko Pakaian Muslim Modern. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(1), 137-149.
- Suyanto, S. (2019). EFFECT OF TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP AND JOB SATISFACTION OF ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT (Study of Employee Dr. Soetomo University Surabaya). *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 1(1), 1-6.
- Suyanto, S. (2019). PELATIHAN ADVERSITY QUOTIENT DAN UPAYA MENDONGKRAK AKTIVITAS "NONGKRONG" SEBAGAI KEBERHASILAN PEDAGANG WARUNG KOPI DI KAWASAN SENTRA KULINER. *Makro: Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 16-25.
- Suyanto, S., & Sari, T. Y. K. (2020). PENGARUH PELAYANAN DAN PROSEDUR PERBANKAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENGAMBIL PINJAMAN PADA BPR NAGA MULYA DI SURABAYA. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(1), 55-60.
- Syarif Wijaya, *Lembaga-Lembaga Keuangan Dan Bank*. Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Tomas Suyatno Dkk, *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: PT Gramedia, 1988.
- Veithzal Rivai, Andi Buchari, *Islamic Economics (Ekonomi Syari'ah Bukan Opsi, Tetapi Solusi)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Wijayanto, A. (2019). Pengaruh Variabel Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Pasta Gigi Pepsodent PT. Unilever Indonesia, TBK. *Makro: Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 83-94.
- Wijayanto, A., & Armadani, S. P. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN PERUMAHAN TIPE CLUSTER DI KOTA SIDOARJO. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(2), 66-72.
- Wijayanto, A., Winarni, E., & Mahmudah, D. S. (2021). Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan. *Yos Soedarso Economics Journal*, 3(1), 99-136.
- Winarni, E., & Jamianto, N. (2019). PENGARUH MARKETING MIX TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK JASA PADA VILLA XYZ MALANG. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 1(1), 12-19.
- Yusuf Qhardawi, *Fikih Zakah Muassasat Ar-Risalah Beirut Libanan*. Cet II 1408H/1998.
- Zawiyah Cot Kala Langsa, Korelasi Antara Islam Dan Ekonomi, *Jurnal Penelitian*, Vol. 9, No. 1, 2015.